

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *nonequivalent control group design*. Metode penelitian ini digunakan terhadap kondisi tertentu dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai perbandingan.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menurut Sugiono (2018, hlm. 77) bentuk desain merupakan pengembangan dari *true eksperimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok *control* tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengatur *variable – variable* yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, walaupun demikian penelitian ini lebih baik dari *pre-eksperimental design* *quasi- eksperimental design* digunakan karena kenyataannya sulit mendapatkan kelompok *control* yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiono (2018, hlm. 79) skema model penelitian *nonequivalent control group design*.

Tabel 3.1

Skema Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

01	x	02
03	x	04

Keterangan:

X : Perlakuan (*Treatment*) yang digunakan

O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum pemberian *treatment* untuk kelas eksperimen)

O₂ : Nilai *Posttest* (setelah pemberian *treatment* untuk kelas eksperimen.

O₃ : Nilai *Pretest* (sebelum pemberian *treatment* untuk kelas kontrol)

O₄ : Nilai *Posttest* (sebelum pemberian *treatment* untuk kelas Kontrol)

B. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian laangkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis gunamendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan ini harus sesuai dan saling mendukung satu sama yang lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Dalam rangka memecahkan masalah penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, diperlukan suatu prosedur yang tepat. Prosedur ini berisikan cara merumuskan masalahdalam mencapai tujuan. Pada kali ini prosedur penelitiannya sebagai berikut:

Secara singkat, prosedur penelitian dibagi menjadi tiga,yaitu:

- a. Tahap perencanaa peneliti menetapkan judul penelitian, menyusun proposal penelitian menentukan kelas yang akan diteliti.

- b. Pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, penarikan kesimpulan penelitian.
- c. Tahap penulisan dan hasil penulisan.

1. Teknik Pengumpulan data

Instumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution (Sugiyono, 2016, hlm. 226) menyatakan bahwa, observasi adalah pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa yang akan dideskripsikan serta dianalisis. Dalam penerapan pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model *make a match*.

b. Tes

Teknik tes tulis adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang yang boleh dikatakan cepat dan tepat. Untuk memperoleh data penelitian menggunakan cara sebagai berikut:

1) Tes awal (pretest)

Pada tahap ini peneliti memberikan tes awal kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal, sebelum diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen maupun kontrol.

2) Tes akhir (posttest)

Pada tahap ini penelitian memberikan tes kepada siswa yang sudah diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan model *make a match* dan kelas kontrol dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Atas dasar respon tersebut ditentukan tinggi rendahnya skor dalam bentuk kuantitatif selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk ditarik kesimpulan yang bersifat kuantitatif dan dibantu juga dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk pengolahan data.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data didapatkan baik dari tes maupun nontes, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data hasil tes tersebut berdasarkan perhitungan statistik. Pengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan data kemampuan menulis.

Teknik pengolahan data kemampuan menulis adalah sebagai berikut:

- 1) Mengolah skor prates dan paskates peserta didik.
- 2) Menghitung reliabilitas skor prates dan paskates.
- 3) Menghitung uji normalitas prates dan pakates.
- 4) Menghitung efektifitas treatment.
- 5) Menghitung rata-rata instrumen tes.

b. Pengolahan lembar observasi

Pengolahan lembar observasi dengan cara menjumlah –jumlahkan semua aspek yang dinilai kemudian dibagi jumlah aspek yang dinilai. Untuk mengolah data *pretest-posttest* dan observasi yang telah diperoleh peneliti menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

- 1) Menghitung data skor peserta didik pada *pretest* dan *posttest* berdasarkan aspek penilaian dan bobotnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

- 2) Menghitung rata-rata *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus

$$M01 = \frac{\sum 01}{N}$$

Adaptasi (Susetyo 2010, hlm. 34)

Keterangan :

01 = rata-rata nilai *pretest/posttest*

01 = jumlah skor

N = jumlah subjek peserta didik

- 3) Menghitung hasil lembar observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kualifikasi hasil dataobservasi:

0 – 1 = Tidak Baik (TB)

1,1 – 2 = Kurang Baik (KB)

2,1 – 3 = Baik (B)

3,1 – 4 = Sangat Baik (SB)

- 4) Menghitung selisih *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing subjek dan menjumlahkan dengan rumus:

$d = 02-01$

Keterangan:

01 = jumlah nilai *pretet*

02 = jumlah nilai *posttest*

- 5) Uji normalitas

Untuk menentukan normalitas terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Maka dapat digunakan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistics 22*. Untuk uji normalitas data dilakukan dengan SPSS, yang didalamnya menggunakan statistika uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a) H_0 : nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka berdistribusi normal.

b) H_a : nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

6) Uji homogenitas

Untuk uji homogenitas varian dilakukan pula menggunakan SPSS, pada *analyse One-Way Anova*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah kriteria pengujiannya:

- a) H_0 : nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka varian sama (Homogen).
- b) H_a : nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka varian tidak sama (Heterogen/Tidak Homogen).

7) Uji T-tes

Setelah melakukan uji homogenitas dan hasil data *pretest* dan *posttest* dari hasil perhitungan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variasi (*homogen*), maka dilakukan uji signifikasi perbedaan menggunakan uji T-tes (*Independent Sample text*)dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Adapun hipotesis pengujian statistiknya sebagai berikut:

- a) H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan dari penggunaan model *Make A Match* pada pembelajaran menulis puisi.
- b) H_a : Terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan dari penggunaan model *Make A Match* pada pembelajaran menulis puisi.

c) Ada juga kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

H_0 diterima apabila nilai signifikat t hitung $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika apabila nilai signifikat t hitung $< 0,05$.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 80). Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hasil kegiatan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi melalui model *Make A Match* pada siswa MAN 1 CIMAHI kelas X.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 81) Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample pada penelitian diambil dengan menggunakan *simple random sampling* (simple sederhana), Karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota pulasi dianggap sama (Sugiyono, 2016, hlm. 82).

Dan demikian sample yang peneliti dambil dua kelas, siswa kelas X IIS 1 yang berjumlah 30 siswa dan kelas X IIS 2 dengan jumlah siswa 31 orang. Dalam sample yang diambil oleh peneliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 3.2
Sample Penelitian

Jumlah siswa	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
Laki-laki	13	11
Perempuan	17	20
Jumlah	30	31

D. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis harus melakukan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pengelolaan data diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Membuat proposal.
- b. Melaksanakan seminar proposal.
- c. Revisi proposal.
- d. Mengurus surat perizinan.
- e. Menyusun instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberian tes awal atau *pretest* pada kelas yang akan diteliti, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- b. Melakukan perlakuan dengan menggunakan model *make a match* untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas eksperimen.

- c. Kemudian melaksanakan tes akhir (*posttest*) kepada seluruh siswa eksperimen dan kontrol.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti mulai menganalisis data yang diterima untuk melakukan perbandingan tes akhir (*posttes*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Instrumen Pungumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar pengamatan untuk mengetahui situasi, kondisi, dan hasil dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan lembar observasi.
2. Lembar observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Make A Match*. (Terlampir)
3. Lembar observasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model *Make A Match*. (Terlampir)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut jurnal Wikanengsih (2015, hlm. 107). Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu perangkat dalam sebuah proses belajar mengajar yang harus disiapkan guru. Guru wajib memiliki kompetensi menyusun RPP sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang standar proses menetapkan aturan sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.
2. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.
3. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Mengacu kepada Permendiknas di atas, setiap guru mutlak menguasai langkah dan cara penyusunan RPP>

Berdasarkan Pamarana di atas , berikut ini adalah RPP yang dibuat oleh peneliti

(TERLAMPIR)

1. Instrumen tes berupa tes menulis teks puisi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (TERLAMPIR)

a. Tes Awal (*pretest*)

Pretest adalah tes awal yang diberikan kepada peserta didik sebelum pelajaran dimulai bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X di MAN 1 CIMAHI sebelum diterapkan model *make a match*

b. Tes akhir (posttest)

Posttest adalah tes akhir yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran yang diberikan dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X di MAN 1 CIMAHI setelah diterapkan model *make a match*

Tabel 3.3

Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Puisi

PEDOMAN PENILAIAN PENGETAHUAN (PILIHAN GANDA)

Soal No.	Jawaban	Bobot
1	C	1
2	B	1
3	D	1
4	B	1
5	B	1
6	C	1
7	A	1
8	C	1
9	D	1
10	A	1
11	C	1
12	D	1
13	C	1
14	C	1
15	A	1
16	B	1
17	B	1
18	B	1

19	A	1
20	D	1
21	C	1
22	D	1
23	A	1
24	D	1
25	D	1
JUMLAH SKOR		25

Keterangan

1. Apabila menjawab soal dengan benar mendapatkan skor satu
2. Apabila menjawab soal dengan salah mendapatkan skor nol

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN (ESSAY)

Kriteria Aspek	Indikator	Skor
DIKSI	Sangat baik : Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang digunakan padat.	5
	Baik : Pemilihan kata sudah baik, penggunaan kata efektif, bahasa yang digunakan padat.	4
	Cukup : Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang digunakan kurang padat.	3
	Sangat kurang : Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang digunakan tidak padat.	2
RIMA	Sangat baik : rima yang digunakan tepat, bervariasi dan menimbulkan keindahan.	5
	Baik : rima yang digunakan sudah baik dan bervariasi, namun belum menimbulkan keindahan.	4
	Cukup : rima yang digunakan belum bervariasi.	3
	Sangat kurang : masih ada rima yang kurang tepat.	2
IMAJI	Sangat baik : imaji yang digunakan sudah mencakup 5 indera.	5
	Baik : imaji yang digunakan mencakup 4 indera.	4
	Cukup : imaji yang digunakan mencakup 3 indera.	3
	Sangat kurang : imaji yang digunakan mencakup 2 indera.	2
GAYA	Sangat baik : penggunaan gaya bahasa indah dan mampu	5

BAHASA	menciptakan kekuatan ekspresi.	
	Baik : penggunaan gaya bahasa cukup indah, cukup mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	4
	Cukup : penggunaan gaya bahasa kurang indah, tetapi kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	3
	Sangat kurang : tidak terdapat penggunaan gaya bahasa.	2
MAKNA	Sangat baik : makna puisi sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	5
	Baik : makna puisi cukup sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	4
	Cukup : makna puisi yang dibuat kurang sesuai dengan judul dan tema, terdapat unsur perasaan.	3
	Sangat kurang : makna puisi tidak sesuai judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	2
AMANAT	Sangat baik : terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5
	Baik : terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup jelas dan cukup sesuai dengan tema.	4
	Cukup : terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat tetapi kurang sesuai dengan tema.	3
	Sangat kurang : tidak terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat.	2
SKOR TOTAL		30

F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang terkumpul dari hasil penelitian yaitu melalui tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran (tes awal) dan tes sesudah proses pembelajaran (tes akhir) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan materi pembelajaran untuk dilakukan penelitian . kemudian dianalisis melalui

perhitungan statistik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh jawaban permasalahan yang telah dirumuskan.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dan menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan serta membandingkan presentasi evaluasi aktivitas guru dan siswa dengan rumus.
2. Menganalisis nilai tes awal dan tes akhir.
3. Mendeskripsikan teks puisi pada siswa saat tes awal dan tes akhir
4. Uji Normalitas dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*
5. Menentukan hasil eksperimen menggunakan metode kuasi eksperimen dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*